

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

4.1.1. Identitas SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Nama sekolah	:	SMK Pasundan 1 Kota Bandung Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen
Jenis Sekolah	:	Swasta
Status Sekolah	:	SMK Non Teknologi
Jenis Bidang	:	Bisnis dan Manajemen
Didirikan / Dibuka	:	Tahun 1968 (SK Pendirian Sekolah dari Kanwil) No. 16/AS/1974 tanggal 13 Mei 1974
Nomor Rekening Sekolah	:	2700010015146 Bank Jabar
Surat Izin Pendirian Sekolah Dari	:	Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Barat Nomor : 16/AS/1974 Tgl. : 13 Mei 1974
Nomor Data Sekolah	:	430221003 Piagam tertanggal 5 Mei 1998 No. Piagam : 52/DSS/SMK/V/1998
Nomor Statistik Sekolah	:	34.2.02.60.14.013
NPSN	:	20219137
Status/Jenjang Akreditasi :		
Program Keahlian Akuntansi	:	Nilai : 97, Peringkat : A (Amat Baik)
Program Keahlian Adm. Perkantoran	:	Nilai : 97, Peringkat : A (Amat Baik)
Program Keahlian Penjualan	:	Nilai : 97, Peringkat : A (Amat Baik) Nomor : 02.00/694/BAP-SM/X/2011
Alamat Sekolah	:	Jalan Balonggede No. 44 Bandung 40251
Kelurahan	:	Balonggede
Kecamatan	:	Regol
Nomor Telepon	:	(022) 4217533
Fax	:	(022) 4241147
Email	:	info@smkpasundan1-bdg.sch.id / smkpasone@gmail.com
Kota	:	Bandung
Provinsi	:	Jawa Barat
Penyelenggaraan Sekolah	:	Pagi mulai pukul 06.30 WIB s/d pukul 12.15 wib, Siang mulai pukul 12.15 sampai dengan 17.45 wib.
Tempat Pelaksanaan Praktek	:	Gabungan, Jumlah 123 Perusahaan/Instansi

RIZKI NOVIANTI, 2014

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

:Survey Pada Siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung Kelas X I

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.2. Sejarah Perkembangan SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Terorong pada saat itu di wilayah kecamatan Regol Kotamadya Bandung belum terdapat sekolah kejuruan yang berbasis ekonomi, beberapa tokoh masyarakat memiliki hasrat untuk membuka Pendidikan Ekonomi, hasrat tokoh masyarakat tersebut disambut baik oleh beberapa tokoh pendiri Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) “Pasundan” Bandung seperti :

1. Bapak Drs. S. Maman Sudyaatmadja
2. Bapak Drs. Iwa Sukiswa
3. Bapak Drs. Anang Narsoedjo
4. Bapak Drs. Maman Ukas
5. Bapak Eddie S. Tanuatmadja

Gayung bersambut dengan restu Paguyuban Pasundan melalui Surat Keputusan Jajasan Pendidikan Pasundan Nomor 095/SK/JPP/1967 tanggal 31 Desember 1967, berdirilah SMEA Pasundan Bandung. Sesuai perubahan struktur organisasi Paguyuban Pasundan maka Surat Keputusan JPP tersebut diregistrasi ulang oleh Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah (YPDM) Pasundan menjadi Nomor : 030/YPDMP/SK/P/1998 tanggal 23 Juli 1998. Untuk operasional penyelenggaraan pendidikan SMEA Pasundan Bandung mendapat izin memakai nama SMEA dari Kantor Pembinaan Pendidikan Ekonomi Propinsi Jawa Barat Nomor 16/A S/1974 tanggal 13 Mei 1974.

Upacara peresmian Sekolah Menengah Ekonomi Atas “Pasundan” Bandung diadakan di Gedung Bank Tabungan Pos, Jalan Jawa Nomor 7 Bandung pada tanggal 12 Pebruari 1968 dihadiri oleh tokoh-tokoh pendidikan dan unsur muspida tingkat Kota Bandung maupun Tingkat Propinsi Jawa Barat, maka pada saat itulah SMEA Pasundan Bandung resmi berdiri. Adapun lokasi kampus pada saat itu mempergunakan Sarana Prasarana milik Jajasan Pendidikan Pasundan yang berlokasi di Jalan Balonggede No.28 Bandung bersama-sama dengan SMA Pasundan 1 Bandung, waktu pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada siang hari memanfaatkan ruangan yang tidak dipergunakan oleh SMA Pasundan 1

Bandung sesuai surat hak penggunaan tanah dan bangunan Nomor : 352/1971 yang diregistrasi kembali oleh YPDM Pasundan menjadi Nomor 77/YPDM-Pas/A/II/1990 tanggal 28 Februari 1990.

Akibat dari laju perkembangan animo masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan 1 Kota Bandung dari tahun ke tahun meningkat diawali sejak tahun 1988/1989 yang berakibat kebutuhan akan sarana ruang belajar meningkat pula, sedangkan kegiatan belajar mengajar di lokasi Jalan Balonggede No.28 sudah tidak memungkinkan untuk dikembangkan karena jumlah ruangan yang disediakan oleh SMA Pasundan 1 Bandung atas persetujuan YPDM Pasundan untuk digunakan oleh SMEA Pasundan Bandung sebanyak 6 (enam) ruangan oleh sebab itu untuk penanggulangannya perlu dicari jalan keluar guna menanggulangi kekurangan ruangan belajar tersebut. Pada saat itu segenap komponen personal SMEA Pasundan Bandung berusaha sedemikian rupa bersama SMA Pasundan 1 Bandung, Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan berupaya membeli sebidang lahan di jalan Balonggede No. 44 Bandung. Mulai tahun pelajaran 1989/1990 kegiatan belajar mengajar dilakukan di dua tempat, yang pertama berlokasi di jalan balonggede nomor 28 Bandung bersama-sama SMA Pasundan 1 Bandung dan yang kedua di Kampus sendiri Jalan Balonggede Nomor 44 Bandung.

Dari tahun ketahun SMEA Pasundan Bandung berupaya melaksanakan pembangunan sarana ruang belajar di lahan Jalan Balonggede nomor 44 Bandung secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga akhirnya pada tahun pelajaran 1995/1996 proses belajar mengajar SMK Pasundan 1 Kota Bandung dipusatkan di Jalan Balonggede No. 44 Bandung dengan menggunakan 2 shift, dimana shift pagi dimulai pukul 07.00 hingga pukul 12.10 WIB dan shift siang dimulai pukul 12.15 hingga pukul 17.30 WIB.

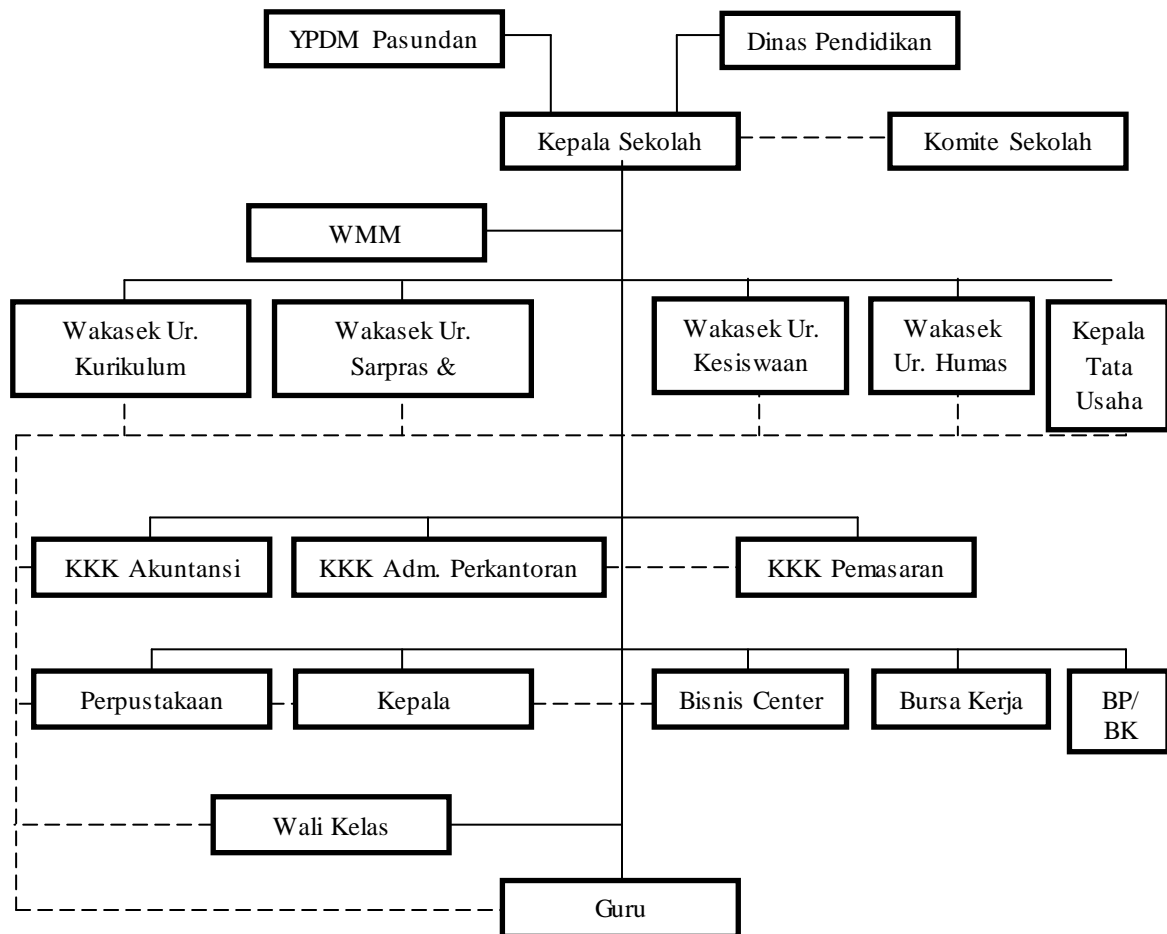
Seirama dengan kebijakan pemerintah melalui Surat Keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 tahun 1997, dimana Pendidikan Sekolah Menengah Ekonomi Atas Pasundan Bandung berubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Sejak saat

itu penggunaan nama SMEA diganti dengan SMK Pasundan 1 Kota Bandung hingga sekarang.

Sejak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung berdiri hingga saat ini telah beberapa kali mengalami pergantian tampuk kepemimpinan, yaitu :

1. Bapak Drs. H. Maman Sudyaatmadja
SK No. 096/SK/JPP/1967 tanggal 31 Desember 1967 bertugas sejak 1 Januari 1968 s.d. 2 Juli 1987
2. Bapak Drs. H. Ali Hidayat, BA
SK YPDM Pasundan No. 016/YPDM-Pas/VII/1987 tanggal 2 Juli 1987, SK Definitif No. 74582/ A2. I. 2/C/1990 19 Nopember 1990 mulai bertugas sejak 2 Juli 1987 s.d. 25 Agustus 1997.
3. Bapak Drs. Ayat Danamihardja
SK YPDM Pasundan No. 080/Li. YPDMP/C/VIII/1997 tanggal 25 Agustus 1997 mulai bertugas sejak 25 Agustus 1997 s.d. 31 Juli 2000.
4. Bapak Drs. H. Supardi, M.Si
SK YPDM Pasundan No. 087/YPDMP /SK/2000 tanggal 31 Juli 2000, SK Definitif No. 3319/ IO2.Kep/KP.1b.2000 30 Nopember 2000 mulai bertugas sejak 31 Juli 2000 dan SK Wali Kota Bandung Nomor : 821.2/Kep.231-BKD/2008 tentang Pengangkatan Kembali dalam Jabatan Kepala Sekolah s.d. September 2013.
5. Dra. Hj. Tati Mutiara
SK YPDM Pasundan No. 239/YPDMP /SK/C/2013 tanggal 9 Januari 2013 tentang Pengangkatan Kepala SMK Pasundan 1 Kota Bandung, TMT : 9 Januari 2013.

4.1.3. Struktur Organisasi SMK Pasundan 1 Kota Bandung



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Kepala Sekolah	: Dra. Hj. Tati Mutiara
Wakil Kepala Sekolah / WMM	: Drs.Kadarusman
Wakil Kepala Sekolah Urusan:	
Kurikulum	: Istafiani Ambarwati,S.Ag.
Kesiswaan	: Dedi Heryadi,S.Pd.
Staf	: Dra.Hj.Mustika Anugrahwati,M.Pd.
Sarana dan Prasarana	: Drs. H. Kusmo Suwondo
Staf 1	: Dra.Mia Susmia (Sarana)
Staf 2	: Drs.Ahmad Supantar (Kepegawaian)
Humas/Dudis	: Suharno,S.Pd.
Staf	: Drs.Agus Syarif
Ketua BKK	: Drs.Syamsu Alam Tirham,M.M.,M.Si.
Ketua Business Centre	: Drs. Endang Rukman
Program Keahlian	
Ketua Program Keahlian Akuntansi	: Ade Suwinda, S.Pd

Staf : Maryono S.Pd.
 Ketua Program Keahlian Adm. : Dadan Suwardan, S.Pd
 Perkantoran
 Ketua Program Keahlian Pemasaran : Fikri Rahadian, S.Pd
 Staf : Nanang Suherdi,S.Pd.
 Tata Usaha
 Kasubag. Tata usaha : Nana Arfan
 Bendaharawan : Sutisna
Sumber : Bidang Kurikulum SMK Pasundan 1 Kota Bandung

4.1.4. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Pasundan 1 Kota Bandung

4.1.4.1. Visi SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Menjadi SMK unggulan di Kota Bandung dalam bidang keahlian Bisnis dan Manajemen yang menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia, berpengetahuan, dan terampil dalam bidangnya.

4.1.4.2. Misi SMK Pasundan 1 Kota Bandung

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, nyantri, nyunda, dan nyantika yang dibimbing tenaga pendidik profesional dan didukung oleh sarana prasarana pendidikan yang representatif.
2. Menyiapkan tamatan yang profesional dan mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan dilandasi iman dan taqwa.
3. Membekali peserta didik dengan kegiatan pengembangan diri/ekstra kurikuler sesuai minat dan bakatnya.

4.1.4.3. Tujuan Pendidikan SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Tujuan pendidikan dari SMK Pasundan 1 Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan tamatan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang unggul dalam bidang keahlian Bisnis dan Manajemen sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta siap melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya.
3. Menghasilkan tamatan yang siap mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya di masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha. Pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel dilakukan dengan penyebaran angket secara acak kepada 207 sampel siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, dan pemasaran. Selanjutnya, untuk memudahkan dalam mengetahui keadaan masing-masing variabel digunakan sebuah kriteria penilaian berdasarkan persentase dari skor jawaban berikut ini :

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
0-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Tinggi
81%-100%	Sangat tinggi

(Riduwan dan Kuncoro, 2013:22)

Adapun persentase skor tersebut diperoleh dari pembagian antara jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal/kriterium. “Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi” (Sugiyono, 2011:204).

4.2.1. Gambaran Umum Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, angket yang disebarakan terdiri dari 11 indikator dengan jumlah pernyataan sebanyak 14 item. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal pengetahuan kewirausahaan adalah 14.490. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 14 \text{ (jumlah item soal)} \times 207 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Pengetahuan Kewirausahaan

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	18	18	0,12
Positif rendah	2	93	186	1,28
Positif sedang	3	566	1.698	11,72
Positif tinggi	4	1.029	4.116	28,41
Positif sangat tinggi	5	1.192	5.960	41,13
Skor			11.978	82,66

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase pengetahuan kewirausahaan sebesar 82,66%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori sangat tinggi.

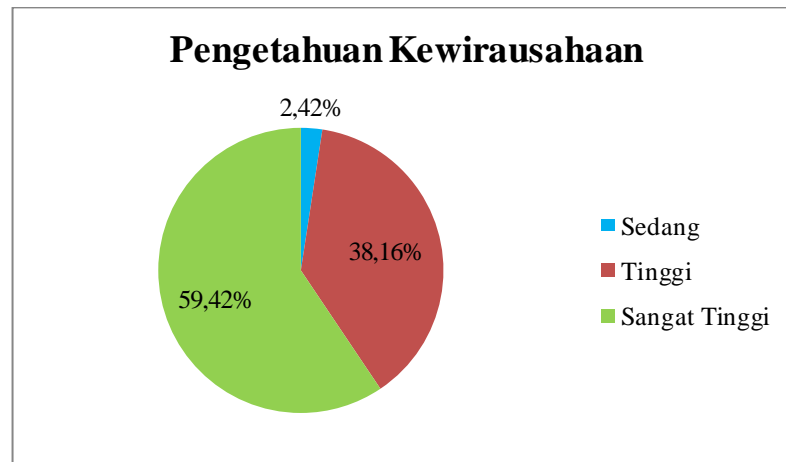
Jika ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan masing-masing siswa ternyata tidak semua siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan tingkat pengetahuan kewirausahaan dari setiap siswa berikut ini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan

Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1-14	0-20%	Sangat rendah	0	0
15-28	21%-40%	Rendah	0	0
29-42	41%-60%	Sedang	5	2,42
43-56	61%-80%	Tinggi	79	38,16
57-70	81%-100%	Sangat tinggi	123	59,42
TOTAL			207	100

Sumber : Data angket penelitian diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 207 responden penelitian terdapat 5 responden (2,42%) yang memiliki pengetahuan kewirausahaan pada kategori sedang, 79 responden (38,16%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 123 responden (59,42%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk memperjelas gambaran distribusi pengetahuan kewirausahaan dari seluruh responden dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 4.2
Grafik Pie Pengetahuan Kewirausahaan

4.2.1.1. Gambaran Pengetahuan Kewirausahaan Per Jurusan

Berikut ini adalah gambaran secara umum variabel pengetahuan kewirausahaan dilihat berdasarkan masing-masing jurusan.

1. Jurusan Akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal pengetahuan kewirausahaan untuk jurusan akuntansi adalah 4.060. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 14 \text{ (jumlah item soal)} \times 58 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pengetahuan Kewirausahaan (Jurusan Akuntansi)

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,03
Positif rendah	2	23	46	1,13
Positif sedang	3	143	429	10,57
Positif tinggi	4	296	1.184	29,16
Positif sangat tinggi	5	349	1.745	42,98
Skor			3.405	83,87

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase pengetahuan kewirausahaan jurusan akuntansi sebesar 83,87%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Maka dari itu,

dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan akuntansi berada pada kategori sangat tinggi.

2. Jurusan Administrasi Perkantoran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal pengetahuan kewirausahaan untuk jurusan administrasi perkantoran adalah 5.390. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 14 \text{ (jumlah item soal)} \times 77 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pengetahuan Kewirausahaan (Jurusan Administrasi Perkantoran)

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	15	15	0,28
Positif rendah	2	53	106	1,97
Positif sedang	3	239	717	13,30
Positif tinggi	4	394	1.576	29,24
Positif sangat tinggi	5	377	1.885	34,97
Skor			4.299	79,76

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase pengetahuan kewirausahaan jurusan administrasi perkantoran sebesar 79,76%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan administrasi perkantoran berada pada kategori tinggi.

3. Jurusan Pemasaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal pengetahuan kewirausahaan untuk jurusan pemasaran adalah 5.040. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 14 \text{ (jumlah item soal)} \times 72 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

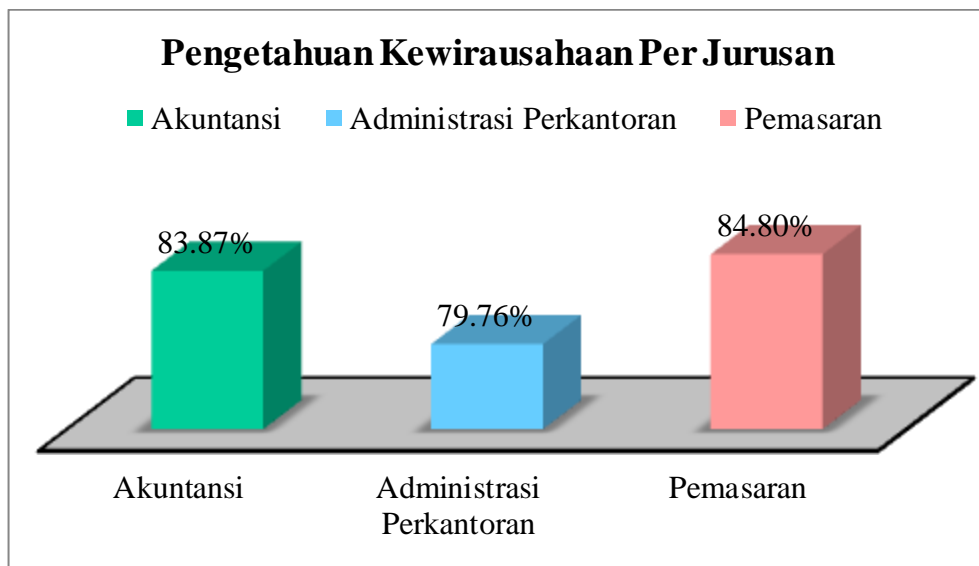
Tabel 4.6
Pengetahuan Kewirausahaan (Jurusan Pemasaran)

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	2	2	0,04
Positif rendah	2	17	34	0,67
Positif sedang	3	184	552	10,96
Positif tinggi	4	339	1.356	26,90
Positif sangat tinggi	5	466	2.330	46,23
Skor			4.274	84,80

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase pengetahuan kewirausahaan jurusan pemasaran sebesar 84,80%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan pemasaran berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk memperjelas gambaran pengetahuan kewirausahaan dari masing-masing jurusan dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 4.3
Grafik Batang Pengetahuan Kewirausahaan Per Jurusan

4.2.1.2. Gambaran Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai pengetahuan kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung, dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap masing-masing indikator yang terdapat pada instrumen penelitian. Berikut akan diuraikan gambaran pengetahuan kewirausahaan kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung berdasarkan masing-masing indikator.

1. Merencanakan usaha

Tabel 4.7
Merencanakan Usaha

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif rendah	2	4	8	0,19
Positif sedang	3	83	249	6,01
Positif tinggi	4	276	1.104	26,67
Positif sangat tinggi	5	465	2.325	56,16
Skor			3.686	89,03

Sumber : Data angket penelitian diolah

Gambaran pengetahuan kewirausahaan siswa berdasarkan indikator merencanakan usaha di dalam angket penelitian ditunjukkan dalam 4 item pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian jumlah skor ideal sebesar 4.140 {5 (skor tertinggi tiap item) x 4 (jumlah item soal) x 207 (jumlah responden)}.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 3.686 dengan persentase sebesar 89,03%, dan setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung memiliki pengetahuan yang sangat tinggi dalam hal merencanakan usaha.

2. Mempengaruhi orang lain

Tabel 4.8
Mempengaruhi Orang Lain

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif rendah	2	10	20	1,93
Positif sedang	3	71	213	20,58
Positif tinggi	4	81	324	31,30
Positif sangat tinggi	5	45	225	21,74
Skor			782	75,55

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 782 dengan persentase sebesar 75,55%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan dalam indikator mempengaruhi orang lain siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada dalam kategori tinggi.

3. Mengendalikan orang lain

Tabel 4.9
Mengendalikan Orang Lain

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif rendah	2	4	8	0,77
Positif sedang	3	37	111	10,73
Positif tinggi	4	74	296	28,60
Positif sangat tinggi	5	92	460	44,44
Skor			875	84,54

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 875 dengan persentase sebesar 84,54%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mengendalikan orang lain berada dalam kategori sangat tinggi.

4. Cara memasarkan produk

Tabel 4.10
Cara Memasarkan Produk

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	4	4	0,39
Positif rendah	2	4	8	0,77
Positif sedang	3	32	96	9,27
Positif tinggi	4	72	288	27,83
Positif sangat tinggi	5	95	475	45,89
Skor			871	84,15

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 871 dengan persentase sebesar 84,15%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator cara memasarkan produk berada dalam kategori sangat tinggi.

5. Cara mendistribusikan produk

Tabel 4.11
Cara Mendistribusikan Produk

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	6	6	0,58
Positif rendah	2	21	42	4,06
Positif sedang	3	70	210	20,29
Positif tinggi	4	74	296	28,60
Positif sangat tinggi	5	36	180	17,39
Skor			734	70,92

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 734 dengan persentase sebesar 70,92%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator cara mendistribusikan produk berada dalam kategori tinggi.

6. Mendesain perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur

Tabel 4.12
Mendesain Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	2	2	0,19
Positif rendah	2	15	30	2,90
Positif sedang	3	75	225	21,74
Positif tinggi	4	78	312	30,14
Positif sangat tinggi	5	37	185	17,87
Skor			754	72,85

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 754 dengan persentase sebesar 72,85%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) \times 1 (jumlah item soal) \times 207 (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mendesain perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur berada dalam kategori tinggi.

7. Mendesain produk baru

Tabel 4.13
Mendesain Produk Baru

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	3	3	0,29
Positif rendah	2	26	52	5,02
Positif sedang	3	74	222	21,45
Positif tinggi	4	66	264	25,51
Positif sangat tinggi	5	38	190	18,36
Skor			731	70,63

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 731 dengan persentase sebesar 70,63%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) \times 1 (jumlah item soal) \times 207 (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mendesain produk baru berada dalam kategori tinggi.

8. Membuat produk yang bermutu

Tabel 4.14
Membuat Produk yang Bermutu

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,10
Positif rendah	2	4	8	0,77
Positif sedang	3	34	102	9,85
Positif tinggi	4	77	308	29,76
Positif sangat tinggi	5	91	455	43,96
Skor			874	84,44

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 874 dengan persentase sebesar 84,44%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) \times 1 (jumlah item soal) \times 207 (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator membuat produk yang bermutu berada dalam kategori sangat tinggi.

9. Membuat pencatatan akuntansi yang tertib

Tabel 4.15
Membuat Pencatatan Akuntansi yang Tertib

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif rendah	2	1	2	0,19
Positif sedang	3	17	51	4,93
Positif tinggi	4	86	344	33,24
Positif sangat tinggi	5	103	515	49,76
Skor			912	88,12

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 912 dengan persentase sebesar 89,12%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) \times 1 (jumlah item soal) \times 207 (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator membuat pencatatan akuntansi yang tertib berada dalam kategori sangat tinggi.

10. Mengatur keuangan

Tabel 4.16
Mengatur Keuangan

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	2	2	0,19
Positif rendah	2	2	4	0,39
Positif sedang	3	46	138	13,33
Positif tinggi	4	78	312	30,15
Positif sangat tinggi	5	79	395	38,16
Skor			851	82,22

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 851 dengan persentase sebesar 82,22%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mengatur keuangan berada dalam kategori sangat tinggi.

11. Menyusun laporan keuangan

Tabel 4.17
Menyusun Laporan Keuangan

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif rendah	2	2	4	0,39
Positif sedang	3	27	81	7,83
Positif tinggi	4	67	268	25,89
Positif sangat tinggi	5	111	555	53,62
Skor			908	87,73

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 908 dengan persentase sebesar 87,73%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator menyusun laporan keuangan berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan per indikator, maka diperoleh rekapitulasi hasil keseluruhan dari persentase tertinggi yang ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Rekapitulasi Perhitungan per Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

No.	Indikator	Jumlah	Skor Ideal	%	Kategori
1	Merencanakan usaha	3.686	4.140	89,03	Sangat tinggi
2	Mempengaruhi orang lain	782	1.035	75,55	Tinggi
3	Mengendalikan orang lain	875	1.035	84,54	Sangat Tinggi
4	Cara memasarkan produk	871	1.035	84,15	Sangat Tinggi
5	Cara mendistribusikan produk	734	1.035	70,92	Tinggi
6	Mendesain perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur	754	1.035	72,85	Tinggi
7	Mendesain produk baru	731	1.035	70,63	Tinggi
8	Membuat produk yang bermutu	874	1.035	84,44	Sangat Tinggi
9	Membuat pencatatan akuntansi yang tertib	912	1.035	88,12	Sangat tinggi
10	Mengatur keuangan	851	1.035	82,22	Sangat Tinggi
11	Menyusun laporan keuangan	908	1.035	87,73	Sangat Tinggi

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan hasil pengukuran per indikator, indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah merencanakan usaha dengan nilai persentase sebesar 89,03%. Skor tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung memiliki pengetahuan yang sangat tinggi dalam hal merencanakan usaha.

Jika dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya, indikator pengetahuan kewirausahaan yang memiliki skor terendah adalah mendesain produk baru dengan skor 70,63%. Skor tersebut berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam hal mendesain produk baru sudah baik namun skornya

paling rendah bila dibandingkan dengan pengetahuan kewirausahaan dalam indikator lainnya.

4.2.2. Gambaran Umum Efikasi Diri

Untuk variabel efikasi diri, angket yang disebarkan terdiri dari 10 indikator dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 item. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal efikasi diri adalah 12.420. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 12 \text{ (jumlah item soal)} \times 207 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Efikasi Diri

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	19	19	0,15
Positif terendah	2	114	228	1,84
Positif sedang	3	537	1.611	12,97
Positif tertinggi	4	960	3.840	30,92
Positif sangat tinggi	5	854	4.270	34,38
Skor			9.968	80,26

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase efikasi diri sebesar 80,26%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori tinggi.

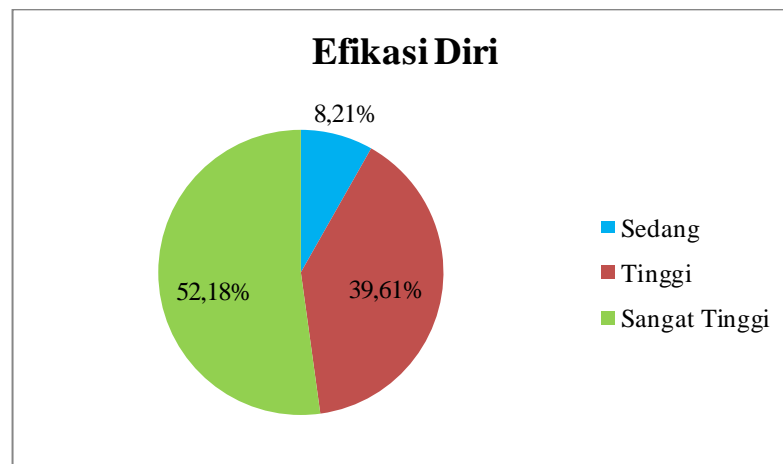
Jika ditinjau dari efikasi diri masing-masing siswa ternyata tidak semua siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan tingkat efikasi diri dari setiap siswa berikut ini :

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1-12	0-20%	Sangat rendah	0	0
13-24	21%-40%	Rendah	0	0
25-36	41%-60%	Sedang	17	8,21
37-48	61%-80%	Tinggi	82	39,61
49-60	81%-100%	Sangat tinggi	108	52,18
TOTAL			207	100

Sumber : Data angket penelitian diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 207 responden penelitian terdapat 17 responden (8,21%) yang memiliki efikasi diri pada kategori sedang, 82 responden (39,61%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 108 responden (52,18%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk memperjelas gambaran distribusi efikasi diri dari seluruh responden dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 4.4
Grafik Pie Efikasi Diri

4.2.2.1. Gambaran Efikasi Diri Per Jurusan

Berikut ini adalah gambaran secara umum variabel efikasi diri dilihat berdasarkan masing-masing jurusan.

1. Jurusan Akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal efikasi diri untuk jurusan akuntansi adalah 3.480. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 12 \text{ (jumlah item soal)} \times 58 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21
Efikasi Diri (Jurusan Akuntansi)

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,03
Positif rendah	2	52	104	2,99
Positif sedang	3	207	621	17,85
Positif tinggi	4	253	1.012	29,08
Positif sangat tinggi	5	183	915	26,29
Skor			2.653	76,24

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase efikasi diri jurusan akuntansi sebesar 76,24%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan akuntansi berada pada kategori tinggi.

2. Jurusan Administrasi Perkantoran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal efikasi diri untuk jurusan administrasi perkantoran adalah 4.620. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 12 \text{ (jumlah item soal)} \times 77 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22
Efikasi Diri (Jurusan Administrasi Perkantoran)

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	17	17	0,37
Positif rendah	2	49	98	2,12
Positif sedang	3	176	528	11,43
Positif tinggi	4	368	1.472	31,86
Positif sangat tinggi	5	314	1.570	33,98
Skor			3.685	79,76

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase efikasi diri jurusan administrasi perkantoran sebesar 79,76%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan administrasi perkantoran berada pada kategori tinggi.

3. Jurusan Pemasaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal efikasi diri untuk jurusan pemasaran adalah 4.320. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 12 \text{ (jumlah item soal)} \times 72 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

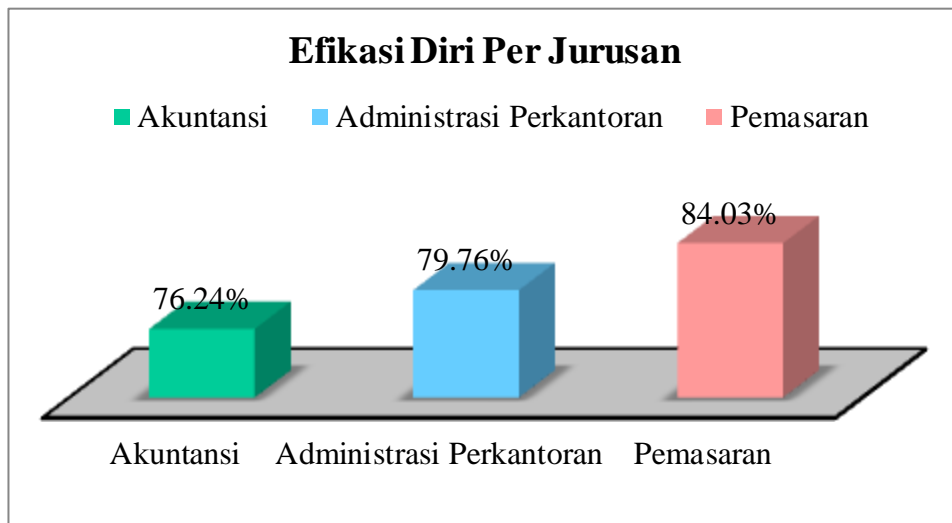
Tabel 4.23
Efikasi Diri (Jurusan Pemasaran)

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,02
Positif rendah	2	13	26	0,60
Positif sedang	3	154	462	10,70
Positif tinggi	4	339	1.356	31,39
Positif sangat tinggi	5	357	1.785	41,32
Skor			3.630	84,03

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase efikasi diri jurusan pemasaran sebesar 84,03%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan pemasaran berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk memperjelas gambaran efikasi diri dari masing-masing jurusan dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 4.5
Grafik Batang Efikasi Diri Per Jurusan

4.2.2.2. Gambaran Indikator Efikasi Diri

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai efikasi diri pada siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung, dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap masing-masing indikator yang terdapat pada instrumen penelitian. Berikut akan diuraikan gambaran efikasi diri kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung berdasarkan masing-masing indikator.

1. Memiliki Potensi Untuk Menjadi Seorang Wirausaha

Tabel 4.24
Memiliki Potensi Untuk Menjadi Seorang Wirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,10
Positif terendah	2	30	60	5,80
Positif sedang	3	50	150	14,49
Positif tertinggi	4	65	260	25,12
Positif sangat tinggi	5	61	305	29,47
Skor			776	74,98

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 776 dengan persentase sebesar 74,98%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) \times 1 (jumlah item soal) \times 207 (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI

SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausaha berada dalam kategori tinggi.

2. Memiliki Kemampuan Untuk Menjadi Seorang Wirausaha

Tabel 4.25
Memiliki Kemampuan Untuk Menjadi Seorang Wirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif terendah	2	3	6	0,58
Positif sedang	3	23	69	6,67
Positif tertinggi	4	75	300	28,98
Positif sangat tinggi	5	106	530	51,21
Skor			905	87,44

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 905 dengan persentase sebesar 87,44%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha berada dalam kategori sangat tinggi.

3. Memiliki Bakat Berbisnis/ Wirausaha

Tabel 4.26
Memiliki Bakat Berbisnis/ Wirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	5	5	0,48
Positif terendah	2	17	34	3,28
Positif sedang	3	40	120	11,59
Positif tertinggi	4	72	288	27,83
Positif sangat tinggi	5	73	365	35,27
Skor			812	78,45

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 812 dengan persentase sebesar 78,45%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI

SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator memiliki bakat berbisnis/wirusaha berada dalam kategori tinggi.

4. Memiliki Karakter yang Sesuai dengan Profesi Wirausaha

Tabel 4.27
Memiliki Karakter yang Sesuai dengan Profesi Wirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	3	3	0,29
Positif terendah	2	14	28	2,70
Positif sedang	3	68	204	19,71
Positif tertinggi	4	86	344	33,24
Positif sangat tinggi	5	36	180	17,39
Skor			759	73,33

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 759 dengan persentase sebesar 73,33%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 {5 (skor tertinggi tiap item) x 1 (jumlah item soal) x 207 (jumlah responden)}. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator memiliki karakter yang sesuai dengan profesi wirausaha berada dalam kategori tinggi.

5. Mampu Membawa Usaha yang Dirintisnya Sukses

Tabel 4.28
Mampu Membawa Usaha yang Dirintisnya Sukses

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif terendah	2	11	22	2,13
Positif sedang	3	49	147	14,20
Positif tertinggi	4	81	324	31,30
Positif sangat tinggi	5	66	330	31,88
Skor			823	79,51

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 823 dengan persentase sebesar 79,51%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 {5 (skor tertinggi tiap item) x 1 (jumlah item soal) x 207 (jumlah responden)}. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mampu membawa usaha yang

dirintisnya sukses berada dalam kategori tinggi atau dengan kata lain siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung memiliki keyakinan yang tinggi bahwa usaha yang dirintisnya sukses.

6. Mampu Mengatasi Kesulitan yang Mungkin Timbul dalam Menjalankan Usaha

Tabel 4.29
Mampu Mengatasi Kesulitan yang Mungkin Timbul dalam Menjalankan Usaha

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	6	6	0,58
Positif terendah	2	5	10	0,97
Positif sedang	3	70	210	20,29
Positif tertinggi	4	79	316	30,53
Positif sangat tinggi	5	47	235	22,70
Skor			777	75,07

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 777 dengan persentase sebesar 75,07%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mampu mengatasi kesulitan yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha berada dalam kategori tinggi.

7. Mampu Bersaing dengan Lulusan SMK Lainnya

Tabel 4.30
Mampu Bersaing dengan Lulusan SMK Lainnya

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif terendah	2	4	8	0,77
Positif sedang	3	54	162	15,65
Positif tertinggi	4	73	292	28,21
Positif sangat tinggi	5	76	380	36,72
Skor			842	81,35

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 842 dengan persentase sebesar 81,35%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar

1.035 {5 (skor tertinggi tiap item) x 1 (jumlah item soal) x 207 (jumlah responden)}. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mampu bersaing dengan lulusan SMK lainnya berada dalam kategori sangat tinggi.

8. Mampu Mendapatkan Kepercayaan dari Mitranya

Tabel 4.31
Mampu Mendapatkan Kepercayaan dari Mitranya

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif terendah	2	4	8	0,77
Positif sedang	3	41	123	11,89
Positif tertinggi	4	81	324	31,30
Positif sangat tinggi	5	81	405	39,13
Skor			860	83,09

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 860 dengan persentase sebesar 83,09%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 {5 (skor tertinggi tiap item) x 1 (jumlah item soal) x 207 (jumlah responden)}. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator mampu mendapatkan kepercayaan dari mitranya berada dalam kategori sangat tinggi.

9. Yakin Akan Kelangsungan Hidup Usaha yang Dirintisnya

Tabel 4.32
Yakin Akan Kelangsungan Hidup Usaha yang Dirintisnya

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,05
Positif terendah	2	11	22	1,06
Positif sedang	3	81	243	11,74
Positif tertinggi	4	180	720	34,78
Positif sangat tinggi	5	141	705	34,06
Skor			1.691	81,69

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 1.691 dengan persentase sebesar 81,69%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 2.070 {5 (skor tertinggi tiap item) x 2 (jumlah item soal) x 207 (jumlah

responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator yakin akan kelangsungan hidup usaha yang dirintisnya berada dalam kategori sangat tinggi.

10. Yakin Bahwa Usahanya Akan Berkembang

Tabel 4.33
Yakin Bahwa Usahanya Akan Berkembang

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	3	3	0,15
Positif terendah	2	15	30	1,45
Positif sedang	3	61	183	8,84
Positif tertinggi	4	168	672	32,46
Positif sangat tinggi	5	167	835	40,34
Skor			1.723	83,24

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 1.723 dengan persentase sebesar 83,24%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 2.070 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 2$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator Yakin bahwa usahanya akan berkembang berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan per indikator, maka diperoleh rekapitulasi hasil keseluruhan dari persentase tertinggi yang ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4.34
Rekapitulasi Perhitungan per Indikator Efikasi Diri

No.	Indikator	Jumlah	Skor Ideal	%	Kategori
1	Memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausaha	776	1.035	74,98	Tinggi
2	Memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha	905	1.035	87,44	Sangat Tinggi
3	Memiliki bakat berbisnis/ wirausaha	812	1.035	78,45	Tinggi
4	Memiliki karakter yang sesuai dengan profesi wirausaha	759	1.035	73,33	Tinggi
5	Mampu membawa usaha yang dirintisnya sukses	823	1.035	79,51	Tinggi
6	Mampu mengatasi kesulitan yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha	777	1.035	75,07	Tinggi
7	Mampu bersaing dengan lulusan SMK lainnya	842	1.035	81,35	Sangat Tinggi
8	Mampu mendapatkan kepercayaan dari mitranya	860	1.035	83,09	Sangat Tinggi
9	Yakin akan kelangsungan hidup usaha yang dirintisnya	1.691	2.070	81,09	Sangat Tinggi
10	Yakin bahwa usahanya akan berkembang	1.723	2.070	83,24	Sangat Tinggi

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan hasil pengukuran per indikator, indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha dengan nilai persentase sebesar 87,44%. Skor tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung memiliki efikasi diri yang sangat tinggi dalam memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha.

Jika dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya, indikator efikasi diri yang memiliki skor terendah adalah memiliki karakter yang sesuai dengan profesi wirausaha dengan skor 73,33%. Skor tersebut berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan efikasi diri siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam memiliki karakter yang sesuai dengan profesi wirausaha sudah tinggi

namun skornya paling rendah bila dibandingkan dengan efikasi diri dalam indikator lainnya.

4.2.3. Gambaran Umum Minat Berwirausaha

Untuk variabel minat berwirausaha, angket yang disebarakan terdiri dari 8 indikator dengan jumlah pernyataan sebanyak 11 item. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal variabel minat berwirausaha adalah 11.385. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 11 \text{ (jumlah item soal)} \times 207 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.35
Minat Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	12	12	0,10
Positif terendah	2	110	220	1,93
Positif sedang	3	576	1.728	15,18
Positif tertinggi	4	824	3.296	28,95
Positif sangat tinggi	5	755	3.775	33,16
Skor			9.031	79,32

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase minat berwirausaha sebesar 79,32%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori tinggi.

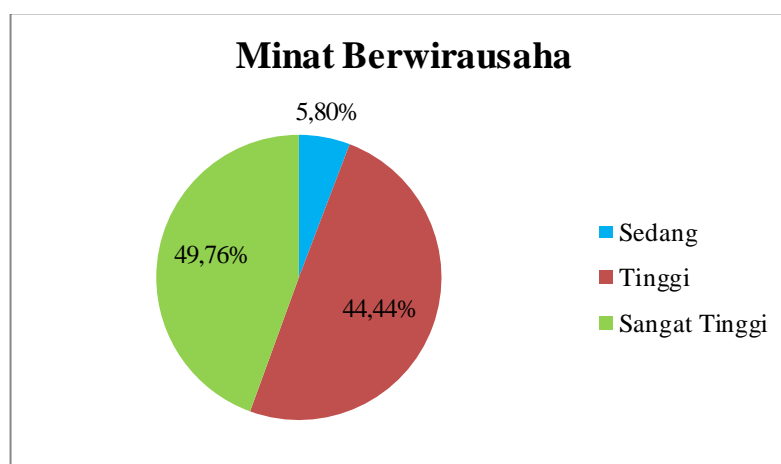
Jika ditinjau dari minat berwirausaha masing-masing siswa ternyata tidak semua siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan tingkat minat berwirausaha dari setiap siswa berikut ini :

Tabel 4.36
Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Nilai	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1-11	0-20%	Sangat rendah	0	0
12-22	21%-40%	Rendah	0	0
23-33	41%-60%	Sedang	12	5,80
34-44	61%-80%	Tinggi	103	49,76
45-55	81%-100%	Sangat tinggi	92	44,44
TOTAL			207	100

Sumber : Data angket penelitian diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 207 responden penelitian terdapat 12 responden (5,80%) yang memiliki efikasi diri pada kategori sedang, 103 responden (49,76%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 92 responden (44,44%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk memperjelas gambaran distribusi efikasi diri dari seluruh responden dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 4.6
Grafik Pie Minat Berwirausaha

4.2.3.1. Gambaran Minat Berwirausaha Per Jurusan

Berikut ini adalah gambaran secara umum variabel minat berwirausaha dilihat berdasarkan masing-masing jurusan.

1. Jurusan Akuntansi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal minat berwirausaha untuk jurusan akuntansi adalah 3.190. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 11 \text{ (jumlah item soal)} \times 58 \text{ (jumlah}$

responden)), sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.37
Minat Berwirausaha (Jurusan Akuntansi)

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	6	6	0,19
Positif rendah	2	48	96	3,01
Positif sedang	3	196	588	18,43
Positif tinggi	4	226	904	28,34
Positif sangat tinggi	5	162	810	25,39
Skor			2.404	75,36

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase minat berwirausaha jurusan akuntansi sebesar 75,36%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan akuntansi berada pada kategori tinggi.

2. Jurusan Administrasi Perkantoran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal minat berwirausaha untuk jurusan administrasi perkantoran adalah 4.235. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 11 \text{ (jumlah item soal)} \times 77 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.38
Minat Berwirausaha (Jurusan Administrasi Perkantoran)

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	4	4	0,09
Positif rendah	2	38	76	1,79
Positif sedang	3	234	702	16,58
Positif tinggi	4	321	1.284	30,32
Positif sangat tinggi	5	250	1.250	29,52
Skor			3.316	78,30

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase minat berwirausaha jurusan administrasi perkantoran sebesar 78,30%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria

penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan administrasi perkantoran berada pada kategori tinggi.

3. Jurusan Pemasaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, skor ideal minat berwirausaha untuk jurusan pemasaran adalah 3.960. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 11 \text{ (jumlah item soal)} \times 72 \text{ (jumlah responden)}\}$, sedangkan jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah sebagai berikut :

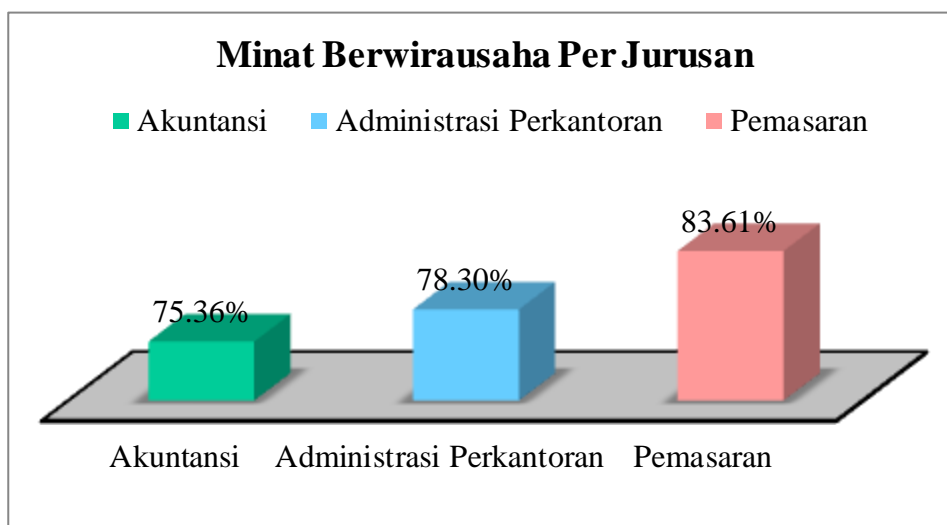
Tabel 4.39
Minat Berwirausaha (Jurusan Pemasaran)

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	2	2	0,05
Positif rendah	2	24	48	1,21
Positif sedang	3	146	438	11,06
Positif tinggi	4	277	1.108	27,98
Positif sangat tinggi	5	343	1.715	43,31
Skor			3.311	83,61

Sumber : Data angket penelitian diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase minat berwirausaha jurusan pemasaran sebesar 83,61%. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung jurusan pemasaran berada pada kategori sangat tinggi.

Untuk memperjelas gambaran minat berwirausaha dari masing-masing jurusan dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 4.7
Grafik Batang Minat Berwirausaha Per Jurusan

4.2.3.2. Gambaran Indikator Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung, dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap masing-masing indikator yang terdapat pada instrumen penelitian. Berikut akan diuraikan gambaran minat berwirausaha kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung berdasarkan masing-masing indikator.

1. Perasaan Senang dalam Mempelajari Kewirausahaan

Tabel 4.40
Perasaan Senang dalam Mempelajari Kewirausahaan

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	0	0	0
Positif terendah	2	15	30	2,90
Positif sedang	3	43	129	12,47
Positif tertinggi	4	73	292	28,21
Positif sangat tinggi	5	76	380	36,71
Skor			831	80,29

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 831 dengan persentase sebesar 80,29%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) \times 1 (jumlah item soal) \times 207 (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI

SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator perasaan senang dalam mempelajari kewirausahaan berada dalam kategori tinggi.

2. Perasaan senang terhadap kegiatan wirausaha

Tabel 4.41
Perasaan Senang terhadap Kegiatan Wirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	3	3	0,29
Positif terendah	2	22	44	4,25
Positif sedang	3	56	168	16,23
Positif tertinggi	4	60	240	23,19
Positif sangat tinggi	5	66	330	31,88
Skor			785	75,84

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 785 dengan persentase sebesar 75,84%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 1 \text{ (jumlah item soal)} \times 207 \text{ (jumlah responden)}\}$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator perasaan senang terhadap kegiatan wirausaha berada dalam kategori tinggi.

3. Keinginan untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar

Tabel 4.42
Keinginan Untuk Lebih Mengetahui Tentang Kewirausahaan Melalui Belajar

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	3	3	0,29
Positif terendah	2	21	42	4,06
Positif sedang	3	64	192	18,55
Positif tertinggi	4	70	280	27,05
Positif sangat tinggi	5	49	245	23,67
Skor			762	73,62

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 762 dengan persentase sebesar 73,62%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 1 \text{ (jumlah item soal)} \times 207 \text{ (jumlah responden)}\}$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI

SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator keinginan untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar berada dalam kategori tinggi.

4. Keinginan untuk menjadi seorang wirausaha

Tabel 4.43
Keinginan Untuk Menjadi Seorang Wirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	2	2	0,10
Positif terendah	2	15	30	1,45
Positif sedang	3	97	291	14,06
Positif tertinggi	4	155	620	29,95
Positif sangat tinggi	5	145	725	35,02
Skor			1.668	80,58

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 1.668 dengan persentase sebesar 80,58% atau jika dibulatkan menjadi 81%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 2.070 {5 (skor tertinggi tiap item) x 2 (jumlah item soal) x 207 (jumlah responden)}. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator keinginan untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar berada dalam kategori sangat tinggi.

5. Keputusan Untuk berwirausaha

Tabel 4.44
Keputusan Untuk Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,10
Positif terendah	2	9	18	1,74
Positif sedang	3	54	162	15,65
Positif tertinggi	4	83	332	32,08
Positif sangat tinggi	5	60	300	28,98
Skor			813	78,55

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 813 dengan persentase sebesar 78,55%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 {5 (skor tertinggi tiap item) x 1 (jumlah item soal) x 207 (jumlah responden)}. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI

SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator keputusan untuk berwirausaha berada dalam kategori tinggi.

6. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha

Tabel 4.45
Memanfaatkan Potensi yang Dimiliki Untuk Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,10
Positif terendah	2	9	18	1,74
Positif sedang	3	61	183	17,68
Positif tertinggi	4	76	304	29,37
Positif sangat tinggi	5	60	300	28,98
Skor			806	77,87

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 806 dengan persentase sebesar 77,87%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 1.035 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 1$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha berada dalam kategori tinggi.

7. Keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan

Tabel 4.46
Keberanian dalam Menghadapi Resiko dan Tantangan

Alternatif Jawaban	Skor	$\sum F$ Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,05
Positif terendah	2	9	18	0,87
Positif sedang	3	103	309	14,93
Positif tertinggi	4	160	640	30,92
Positif sangat tinggi	5	141	705	34,05
Skor			1.673	80,82

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 1.673 dengan persentase sebesar 80,82% atau jika dibulatkan menjadi 81%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 2.070 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 2$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung

dalam indikator keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan berada dalam kategori sangat tinggi.

8. Kemauan dan kesungguhan untuk menjalankan usaha

Tabel 4.47
Kemauan dan Kesungguhan Untuk Menjalankan Usaha

Alternatif Jawaban	Skor	ΣF Skor	Jumlah	Persentase dari skor ideal
Positif sangat rendah	1	1	1	0,05
Positif terendah	2	10	20	0,97
Positif sedang	3	98	294	14,20
Positif tertinggi	4	147	588	28,41
Positif sangat tinggi	5	158	790	38,16
Skor			1.693	81,79

Sumber : Data angket penelitian diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah sebesar 1.693 dengan persentase sebesar 81,79%. Sementara itu, skor ideal adalah sebesar 2.070 $\{5$ (skor tertinggi tiap item) $\times 2$ (jumlah item soal) $\times 207$ (jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung dalam indikator kemauan dan kesungguhan dalam menjalankan usaha berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan per indikator, maka diperoleh rekapitulasi hasil keseluruhan dari persentase tertinggi yang ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4.48
Rekapitulasi Perhitungan per Indikator Minat Berwirausaha

No.	Indikator	Jumlah	Skor Ideal	%	Kategori
1	Perasaan senang dalam mempelajari kewirausahaan	831	1.035	80,29	Tinggi
2	Perasaan senang terhadap kegiatan wirausaha	785	1.035	75,84	Tinggi
3	Keinginan untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar	762	1.035	73,62	Tinggi
4	Keinginan untuk menjadi seorang wirausaha	1.668	2.070	80,58	Sangat Tinggi
5	Keputusan untuk berwirausaha	813	1.035	78,55	Tinggi

No.	Indikator	Jumlah	Skor Ideal	%	Kategori
6	Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha	806	1.035	77,87	Tinggi
7	Keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan	1.673	2.070	80,82	Sangat Tinggi
8	Kemauan dan kesungguhan untuk menjalankan usaha	1.693	2.070	81,79	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran per indikator, indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah kemauan dan kesungguhan untuk menjalankan usaha dengan nilai persentase sebesar 81,79%. Skor tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung memiliki kemauan dan kesungguhan untuk menjalankan usaha yang sangat tinggi.

Jika dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya, indikator minat berwirausaha yang memiliki skor terendah adalah keinginan untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar dengan skor 73,62%. Skor tersebut berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan keinginan siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar sudah tinggi namun skornya paling rendah bila dibandingkan dengan minat berwirausaha dalam indikator lainnya.

4.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian

4.3.1. Uji Normalitas

Sebelum data diolah berdasarkan model-model statistik yang diperlukan, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji normal Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS v.20 *for windows*.

a. Uji normalitas data pengetahuan kewirausahaan

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas untuk variabel pengetahuan kewirausahaan :

Tabel 4.49
Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	207
Kolmogorov-Smirnov Z	1,198
Asymp. Sig.	,113

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi pengetahuan kewirausahaan yaitu 0,113. Signifikansi dalam penelitian ini memiliki nilai alpha (α) sebesar 0,05 sehingga nilai sig > 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan kewirausahaan berdistribusi normal.

b. Uji normalitas data efikasi diri

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas untuk variabel efikasi diri :

Tabel 4.50
Uji Normalitas Variabel Efikasi Diri
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	207
Kolmogorov-Smirnov Z	1,320
Asymp. Sig.	,061

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi efikasi diri yaitu 0,061. Signifikansi dalam penelitian ini memiliki nilai alpha (α) sebesar 0,05 sehingga nilai sig > 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data efikasi diri berdistribusi normal.

c. Uji normalitas data minat berwirausaha

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas untuk variabel minat berwirausaha :

Tabel 4.51
Uji Normalitas Variabel Minat Berwirausaha
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	207
Kolmogorov-Smirnov Z	1,190
Asymp. Sig.	,118

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa signifikansi minat berwirausaha yaitu 0,118. Signifikansi dalam penelitian ini memiliki nilai alpha

(α) sebesar 0,05 sehingga nilai sig > 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data minat berwirausaha berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bersifat linier atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS v.20 *for windows* :

Tabel 4.52
Hasil Uji Linearitas dengan Fungsi *Compare Means*

Keterangan	<i>Deviation from Linearity (F)</i>	df	F _{tabel}	Kriteria Keputusan
X ₁ dan Y	1,363	df 1 = 1	4,23	Linier
X ₂ dan Y	0,679	df 2 = 26	4,23	Linier
X ₁ dan X ₂	0,947		4,23	Linier

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel X₁ dan Y, variabel X₂ dan Y, dan variabel X₁ dan X₂ lebih kecil dari nilai F_{tabel}. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier sehingga memenuhi syarat linearitas.

4.3.3. Uji Multikolinieritas

“Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model” (Sujarweni, 2007:95). Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji multikolinieritas dengan menggunakan bantuan program SPSS v.20 *for windows*. Berikut ini adalah hasil pengujian uji multikolinieritas :

Tabel 4.53
Hasil Uji Multikolinieritas dengan Metode VIF

Variabel Terikat	Variabel Bebas	VIF	Kriteria H ₀	Kesimpulan
Minat Berwirausaha (Y)	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	1,718	Diterima	Tidak ada multikolinieritas
	Efikasi Diri (X2)	1,718	Diterima	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai VIF pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri sama, yaitu sebesar 1,718. Hal ini berarti nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk “menguji terjadi perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain” (Sujarweni, 2007:96). Dalam pengujian ini, penulis menggunakan bantuan SPSS v.20 for windows dengan uji Spearman. Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas :

Tabel 4.54
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Spearman

			Pengetahuan Kewirausahaan	Efikasi Diri	ABS_RES
Spearman's rho	Pengetahuan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	1,000	,672**	,026
		Sig. (1-tailed)	.	,000	,354
		N	207	207	207
	Efikasi Diri	Correlation Coefficient	,672**	1,000	,039
		Sig. (1-tailed)	,000	.	,287
		N	207	207	207
	ABS_RES	Correlation Coefficient	,026	,039	1,000
		Sig. (1-tailed)	,354	,287	.
		N	207	207	207

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi 0,354 dan 0,287. Nilai tersebut lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data ini.

4.3.5. Analisis Jalur

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Menurut Riduwan dan Kuncoro (2013:2) :

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak

langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Penulis melakukan uji analisis jalur dengan menggunakan bantuan program SPSS v.20 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam mengerjakan analisis jalur :

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

Hipotesis :

a) $H_0 : \rho_1 \leq 0$: Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap efikasi diri.

$H_1 : \rho_1 > 0$: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap efikasi diri.

b) $H_0 : \rho_2 \leq 0$: Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

$H_1 : \rho_2 > 0$: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

c) $H_0 : \rho_3 \leq 0$: Efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

$H_1 : \rho_3 > 0$: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

d) $H_0 : \rho_4 \leq 0$: Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

$H_1 : \rho_4 > 0$: Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

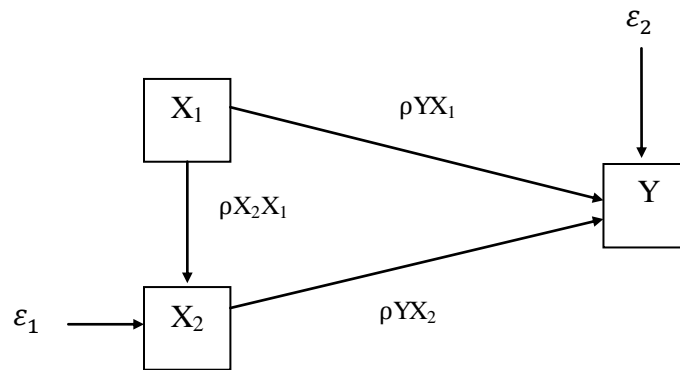
Adapun persamaan struktur untuk diagram jalur adalah sebagai berikut :

$$X_2 = \rho_{X_2X_1} X_1 + \varepsilon_1$$

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \varepsilon_2$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

a. Menggambar diagram jalur lengkap



Gambar 4.8
Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y

- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien korelasi dan regresi
- 1) Menghitung koefisien korelasi

Tabel 4.55
Uji Korelasi Antar Variabel
Correlations

		Pengetahuan Kewirausahaan	Efikasi Diri	Minat Berwirausaha
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	,647**	,545**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000
	N	207	207	207
Efikasi Diri	Pearson Correlation	,647**	1	,640**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000
	N	207	207	207
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	,545**	,640**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	
	N	207	207	207

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Untuk menentukan angka korelasi dan menentukan kuat atau tidaknya hubungan antar variabel, dapat digunakan kriteria di bawah ini :

Tabel 4.56
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0	Tidak ada korelasi
> 0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
> 0,25 – 0,5	Korelasi cukup kuat
> 0,5 – 0,75	Korelasi kuat
> 0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

(Sarwono, 2009:59)

Berdasarkan tabel 4.56 diketahui bahwa besarnya hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri sebesar 0,647. Nilai tersebut jika dimasukkan ke dalam kriteria berada dalam kategori kuat. Artinya, hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan efikasi diri kuat. Adapun besarnya hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha adalah 0,545 yang tergolong dalam kategori cukup kuat. Sedangkan, besarnya hubungan variabel efikasi diri dan minat berwirausaha yaitu 0,640 yang tergolong kuat.

2) Menghitung regresi

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa, dapat dilihat pada tabel 4.57 berikut ini :

Tabel 4.57
R Square Variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap
Minat Berwirausaha
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,439	,433	4,753

a. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Dari tabel di atas diketahui bahwa angka R Square sebesar 0,439. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh pengetahuan

kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,439 \times 100\%$$

$$KD = 43,9\%$$

Angka 43,9% mempunyai arti bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara gabungan adalah 43,9%. Sisa dari *R Square* sebesar 0,561 (1-0,439) atau sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha di luar variabel yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 4.58
R Square Variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,418	,415	5,360

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan kewirausahaan

b. Dependent Variable: Efikasi diri

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Sementara itu, dalam tabel 4.49 diketahui besar *R Square* variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri yaitu 0,418 atau 41,8%. Sisa dari *R Square* sebesar 0,582 (1-0,418) atau sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

3. Menghitung koefisien jalur secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha. Hasil dari uji F dengan menggunakan program SPSS v.20 for windows dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.59
UJI F (ANOVA)^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3605,359	2	1802,679	79,789	,000 ^b
Residual	4608,999	204	22,593		
Total	8214,357	206			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Pengetahuan kewirausahaan

Sumber : *Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)*

Hipotesis uji secara simultan dalam penelitian ini yaitu :

H_a : Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H_o : Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kaidah pengujian signifikansi dengan menggunakan SPSS dalam penelitian ini :

Jika $0,05 \leq \text{Sig}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Jika $0,05 \geq \text{Sig}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa nilai sig penelitian yaitu 0,000 yang berarti kurang dari taraf signifikansi 0,05. Maka H_o ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu, dapat dilakukan pengujian secara individual.

4. Menghitung koefisien jalur secara parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara parsial terhadap minat berwirausaha dan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri dilakukan dengan menggunakan uji t. Sementara itu, untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel dengan melihat pada angka beta. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan program SPSS v.20 :

Tabel 4.60
Uji t Variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,669	3,357		2,285	,023
Pengetahuan kewirausahaan	,700	,058	,647	12,136	,000

a. Dependent Variable: Efikasi diri

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

Tabel 4.61
Uji t Variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,480	3,014		3,145	,002
Pengetahuan kewirausahaan	,220	,067	,226	3,281	,001
Efikasi diri	,445	,062	,494	7,184	,000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber : Software IBM SPSS v.20 for windows (data diolah)

a. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri

Hipotesis penelitian pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri yaitu :

H_a : pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap efikasi diri

H_o : pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap efikasi diri

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu :

Jika $0,05 \leq \text{Sig}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Jika $0,05 \geq \text{Sig}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

Dari tabel 4.49, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri siswa. Besar pengaruh tersebut ialah 0,647 atau 64,7%.

b. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis penelitian pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu :

H_a : pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

H_o : pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu :

Jika $0,05 \leq \text{Sig}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Jika $0,05 \geq \text{Sig}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

Dari tabel 4.50, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Besar pengaruh tersebut ialah 0,226 atau 22,6%.

c. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Hipotesis penelitian pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu :

H_a : efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

H_o : efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu :

Jika $0,05 \leq \text{Sig}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

Jika $0,05 \geq \text{Sig}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

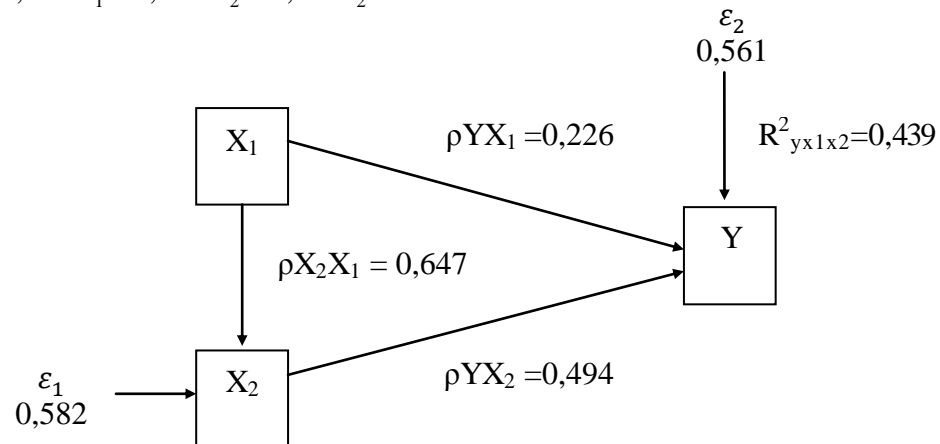
Dari tabel 4.50, diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Besar pengaruh tersebut ialah 0,494 atau 49,4%.

5. Persamaan diagram jalur

Adapun persamaan struktural untuk diagram jalur berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

$$X_2 = 0,647X_1 + 0,582 \varepsilon_1$$

$$Y = 0,226X_1 + 0,494X_2 + 0,561\varepsilon_2$$



Gambar 4.9
Model Diagram Jalur Hasil Penelitian

Hasil penelitian di atas dapat diringkas pada tabel 4.52 berikut ini :

Tabel 4.62
Dekomposisi Analisis Jalur

Pengaruh Variabel	Langsung		Tidak Langsung Melalui X ₂ /X ₁		Total
	Perhitungan	Hasil	Perhitungan	Hasil	
X ₁ terhadap X ₂	(0,647) ²	0,418	-	-	0,418
Pengaruh total X₁ terhadap Y (R Square)					0,418
X ₁ terhadap Y	(0,226) ²	0,051	0,226 x 0,647 x 0,494	0,072	0,123
X ₂ terhadap Y	(0,494) ²	0,244	0,494 x 0,647 x 0,226	0,072	0,316
Pengaruh Secara Simultan X₁ dan X₂ terhadap Y (R Square)					0,439

Sumber : Data penelitian diolah

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel efikasi diri dengan pengaruh langsung sebesar 0,418 atau 41,8%. Sisanya 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain.
- Variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha yaitu sebesar 43,9%. Variabel yang berpengaruh paling besar adalah variabel efikasi diri yaitu sebesar 0,316 atau 31,6%.

- c) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha sebesar 0,051 atau 5,1% dan yang melalui hubungannya dengan efikasi diri adalah 0,072 atau 7,2%. Dengan demikian, total pengaruh pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,123 atau 12,3%.
- d) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha sebesar 0,244 atau 24,4% dan yang melalui hubungannya dengan pengetahuan kewirausahaan adalah 0,072 atau 7,2%. Dengan demikian, total pengaruh efikasi diri adalah sebesar 0,316 atau 31,6%.
- e) Pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara simultan sebesar 0,439 atau 43,9%.
- f) Besarnya pengaruh yang disebabkan variabel lainnya diluar variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri yaitu sebesar 0,561 atau 56,1%.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri

Secara teoritis, dalam *Entrepreneurial Intention Based Model* yang digagas oleh Linan (Linan et al : 2011) menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurial knowledge*) memiliki pengaruh yang kuat terhadap efikasi diri (*perceived feasibility/ self-efficacy*). Artinya, semakin meningkat pengetahuan kewirausahaan seseorang maka akan meningkat pula efikasi dirinya, begitu pula sebaliknya. Mengetahui seluk beluk tentang wirausaha, dan mengenal lingkungan bisnis, membuat seseorang memiliki keyakinan bahwa dirinya layak dan mampu untuk menjadi seorang wirausaha.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran mengenai efikasi diri diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang dilakukan kepada 207 siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Berdasarkan hasil pengolahan angket diketahui bahwa secara umum efikasi diri siswa termasuk dalam kategori tinggi. Adapun untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri siswa penulis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS v.20 *for windows*.

Secara empiris, berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap efikasi diri. Besarnya pengaruh tersebut ialah 41,8%. Adapun signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap efikasi diri. Sementara itu, sisanya sebesar 58,2% tinggi rendahnya efikasi diri dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal tersebut dikarenakan seseorang akan memiliki efikasi diri yang kuat jika ia telah mengetahui seluk beluk tentang apa yang akan mereka lakukan, diantaranya yaitu pengetahuan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil pembelajaran di sekolah atau di luar sekolah. Hasil ini terbukti sesuai teori yang ada dan memiliki hasil yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam variabel efikasi diri, indikator yang memperoleh persentase paling tinggi adalah indikator memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha, yaitu sebesar 87,44% dan indikator terendah adalah memiliki karakter yang sesuai dengan profesi wirausaha dengan persentase sebesar 73,33%. Sementara itu, jika dibandingkan dengan variabel pengetahuan kewirausahaan, indikator yang memperoleh persentase paling tinggi yaitu indikator merencanakan usaha, dengan persentase sebesar 89,03% dan indikator terendah yaitu mendesain produk baru sebesar 70,63%. Jika dikaitkan antara kedua indikator yang memperoleh persentase tertinggi, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang akan merasa yakin bahwa dirinya mampu menjadi wirausahawan karena telah memperoleh pengetahuan tentang merencanakan usaha. Perencanaan usaha ini merupakan hal yang paling dasar dalam berwirausaha, sebab dengan perencanaan yang matang maka usahanya pun akan berhasil dengan baik.

Sementara itu, 2 indikator terendah dalam pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri adalah memiliki karakter yang sesuai dengan profesi wirausaha dan mendesain produk baru. Kedua indikator ini juga memiliki keterkaitan. Salah satu karakter seorang wirausaha adalah kreatif dan mampu berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru. Pengetahuan tentang bagaimana menciptakan dan mendesain produk-produk baru ini juga mempengaruhi efikasi dirinya yang menentukan apakah ia memiliki karakter wirausaha yang memadai atau tidak.

Dengan demikian, untuk mempertahankan atau meningkatkan efikasi diri seseorang untuk berwirausaha diperlukan upaya untuk mempertahankan atau meningkatkan pengetahuannya mengenai kewirausahaan melalui pembelajaran di sekolah ataupun melalui seminar-seminar dan internet.

4.4.2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan teori *Entrepreneurial Intention Based Models* (Linan et al : 2011), intensi atau minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikapnya dalam memandang kewirausahaan (*Personal Attitude*) dan persepsinya tentang norma sosial yang mempengaruhinya dalam memandang kewirausahaan (*Perceived Social Norms*) yang merupakan bagian dari persepsi keinginan (*Perceived Desirability*), serta persepsi tentang kelayakan atau kemampuan dirinya dalam berwirausaha (*Perceived Feasibility/ Self-efficacy*). Selanjutnya faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang kewirausahaan.

Dalam penelitian ini, faktor yang diteliti adalah pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Untuk mengetahui gambaran mengenai minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan efikasi diri diperoleh melalui penyebaran angket yang disebar kepada 207 siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara umum pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung tergolong sangat tinggi. Sementara itu efikasi diri dan minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi.

Jika dilihat berdasarkan masing-masing jurusan, skor pengetahuan kewirausahaan tertinggi yaitu pada jurusan pemasaran sebesar 84,80%, kemudian jurusan akuntansi sebesar 83,87%, dan jurusan administrasi perkantoran sebesar 79,76%. Sementara itu, untuk efikasi diri jurusan yang memiliki skor tertinggi adalah jurusan pemasaran yaitu sebesar 84,03%, kemudian jurusan administrasi perkantoran sebesar 79,76%, dan jurusan akuntansi sebesar 76,23%. Jurusan pemasaran pun memiliki skor tertinggi dalam minat berwirausaha yaitu sebesar 83,61%, kemudian jurusan administrasi perkantoran sebesar 78,30%, dan jurusan akuntansi sebesar 75,36%.

Secara empiris, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal tersebut menunjukkan penelitian ini memberikan hasil sesuai dengan teori dan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Besarnya pengaruh tersebut adalah 43,9%. Sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Faktor yang berpengaruh paling besar dalam penelitian ini adalah efikasi diri yaitu sebesar 31,6%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan kewirausahaan tergolong sangat tinggi, pengaruhnya tidak terlalu besar terhadap munculnya minat seseorang untuk berwirausaha. Sementara itu, efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, efikasi diri memiliki peran penting dalam pengaturan minat seseorang untuk melakukan sesuatu.

a. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Secara teoritis, salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki, salah satunya kewirausahaan. Dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang telah dimilikinya, maka biasanya timbul dalam dirinya minat untuk berwirausaha. Menurut Linan (Linan et al : 2011) pengetahuan yang lebih banyak tentang kewirausahaan berkontribusi terhadap munculnya sikap positif tentang kewirausahaan, akan meningkatkan keyakinan atau kepercayaan dirinya bahwa individu tersebut layak dan mampu menjadi seorang wirausaha dan akan berkontribusi dalam menumbuhkan intensi atau minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengolahan angket diketahui bahwa secara umum minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Kota Bandung tergolong tinggi dengan persentase sebesar 79,32% dan pengetahuan kewirausahaan tergolong sangat tinggi dengan persentase sebesar 82,66%. Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dapat diterima atau terbukti sesuai teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha sebesar 5,1% dan pengaruh tidak langsung melalui hubungannya dengan efikasi diri adalah sebesar 7,2%. Sehingga total besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 12,3% dengan nilai sig 0,001. Nilai sig 0,001 tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05. Hasil perbandingan menunjukkan $0,05 > 0,001$, maka H_a diterima. Artinya, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dalam variabel minat berwirausaha indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan dan yang terendah adalah indikator keinginan untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar. Sementara itu, indikator yang memiliki persentase tertinggi dalam variabel pengetahuan kewirausahaan adalah merencanakan usaha dan indikator terendah adalah mendesain produk baru. Kaitan antara indikator-indikator tertinggi tersebut adalah jika seseorang memiliki pengetahuan dalam merencanakan usaha yang baik maka ia akan memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai resiko dan tantangan dalam berwirausaha. Selanjutnya, kaitan antara indikator-indikator dengan persentase terendah diantaranya yaitu jika pengetahuan dalam mendesain produk barunya tinggi maka menunjukkan minatnya untuk lebih mengembangkan pengetahuannya melalui belajar juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Oleh karena itu, salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan kewirausahaan siswa. Cara untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan siswa dapat dilakukan misalnya dengan melalui peningkatan proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah, menghadiri seminar-seminar tentang kewirausahaan, membaca referensi dari buku atau internet yang berhubungan dengan kewirausahaan.

b. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri menurut Bandura (2006:207) “berkaitan dengan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan.” Secara teoritis, efikasi diri memiliki peran yang penting dalam tinggi rendahnya minat seseorang. Dalam *Entrepreneurial Intention Based Models* pun disebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi intensi atau minat berwirausaha adalah efikasi diri. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka minat berwirausahanya pun akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Efikasi diri mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan dalam menghadapi hambatan atau kesulitan. Seseorang dengan efikasi diri tinggi akan berusaha lebih besar dan pantang menyerah.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara umum minat berwirausaha dan efikasi diri siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung tergolong tinggi. Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sebesar 31,6% dengan sig 0,000. Nilai sig 0,000 tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05. Hasil perbandingan menunjukkan $0,05 > 0,000$, maka H_a diterima. Artinya, efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha dibandingkan dengan pengetahuan kewirausahaan.

Dalam variabel minat berwirausaha indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan dan yang paling rendah adalah indikator keinginan untuk lebih mengetahui tentang kewirausahaan melalui belajar. Sedangkan, dalam variabel efikasi diri indikator dengan persentase tertinggi adalah indikator memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha dan indikator terendah adalah memiliki karakter yang sesuai dengan profesi wirausaha. Adapun keterkaitan antara kedua indikator tertinggi diantaranya adalah seseorang yang memiliki keyakinan tinggi bahwa dirinya mampu untuk menjadi wirausaha maka ia akan memiliki keberanian yang tinggi dalam menghadapi segala resiko dan tantangan dalam setiap kegiatan yang ia

jalani. Sementara itu kaitan antara dua indikator terendah ialah jika seseorang yang yakin dirinya memiliki karakter wirausaha yang tinggi, maka ia akan senang untuk mencari tahu lagi tentang kewirausahaan melalui belajar.

Oleh karena itu, salah satu faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan cara meningkatkan efikasi dirinya. Cara untuk meningkatkan efikasi diri bisa dilakukan dengan memberikan penguatan mental dalam diri seseorang, meningkatkan kreatifitas, menambah pengetahuannya tentang kewirausahaan di sekolah, rajin membaca buku dan mengikuti seminar tentang kewirausahaan, berkonsultasi dengan orang-orang yang telah sukses berwirausaha atau dengan mempelajari kisah perjuangan para pengusaha sukses.